BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wisma Johanna Soenarti Nasution KPAD Beralamat Jalan Pak Gatot 1 No 20 di Komplek KPAD, Geger Kalong, Kota Bandung.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *deskriptif*, karena dalam penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah aktual yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian. Tujuan penelitian *deskriptif* ini yaitu untuk mengetahui gambaran pelaksanaan *self care assistance* di wisma Johanna Soenarti Nasution KPAD.

Metode penelitian *deskriptif* dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran serta memperoleh informasi secara pelaksanaan *self care assistance* di wisma Johanna Soenarti Nasution KPAD.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah lima pendamping dan 23 lansia. Jumlah responden berjumlah 28 orang yang berada di Wisma Johanna Soenarti Nasution KPAD Bandung.

2. Sampel

Sampel diambil berdasarkan populasi yang ada, dalam penelitian ini menggunakan sampel *total* yakni pendamping dan para lansia yang berada di Wisma Johanna Soenarti Nasution KPAD Bandung. Sampel penelitian ini pendamping dan lansia sebanyak 28 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional mengenai "Pelaksanaan*Self Care Assistance* di Wisma Johanna Soenarti Nasution KPAD Kota Bandung" perlu di rumuskan

untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah "kegiatan merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien" (Mulyasa, E.2004, hlm. 21, 2004)

2. *Self Care Assistance*

Selfcare assistance adalah intervensi keperawatan yang dilakukan dengan melakukan tindakan-tindakan berupa monitor lansia, edukasi lansia, motivasi lansia, pendampingan lansia, bantuan lansia, intervensi pendukung dengan tujuan agar lansia dapat melakukan kegiatansehari-hari (Saiffulah, 2003).

3. Wisma

Wisma adalah Panti sosial yang mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara wajar dalam kehidupan bermasyarakat (Kepmensos no.50/HUK/2004)

Definisi operasional mengenai pelaksanaan *self care assistance*, yang dimaksud dalam penelitian ini adalaha relisasi rencana dalam tindakan tentang konsep pelaksanaan *self care assistance*berupa kegiatan monitor, edukasi, motivasi, pendampingan, bantuan, dan intervensi pendukung bagi lansia yang dapat digunakan dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan *self care assistance* di wisma.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan:

1. Daftar *checklist*

   daftar *checklist* dengan komentar terbuka dan pedoman observasi. Penelitian ini memuat indikator – indikator yang berkaitan pelaksanaan kegiatan *self care assistance* di wisma.

2. Pedoman observasi

   Pedoman observasi dalam bentuk pengamatan pelaksanaan kegiatan pendamping kepada para lansia dalam kegiatan monitor lansia, edukasi lansia, motivasi lansia, pendampingan lansia, bantuan ke lansia, intervensi pendukung.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan untuk mempermudah proses penelitian, baik pada saat perencanaan hingga pada saat melaksanakan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Tahap persiapan

a. Mengadakan pengamatan dan mempelajari buku yang berkaitan dengan penelitian sebagai acuan untuk menyusun proposal penelitian
b. Merumuskan masalah, kerangka pemikiran, serta menentukan alat pengumpul data
c. Menyusun proposal penelitian
d. Mengajukandosenpembimbingskripsi
e. Melaksanakan proses bimbingan
f. Melaksanakan seminar 1 (satu)

2. Tahappelaksanaan

a. Memperbaiki instrument penelitian
b. Melaksanakan penelitian

3. Tahappengolahan data

a. Mengolah dan menganalisis data
b. Menarik kesimpulan

4. Tahap akhir

a. Draft skripsi yang telah disetujui pembimbing diajukan untuk ujian siding skripsi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sebagai teknik pengumpulan data penelitian ini digunakan studi wawancara dan pedoman observasi.

1. Wawancara

   Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara dilakukan kepada pendamping lansia yang terlibat dalam pelaksanaan *self care assistance*. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan*self care assistance* dalam bentuk kegiatan monitor lansia, edukasi lansia, motivasi lansia, pendampingan lansia, bantuan ke lansia, intervensi pendukung di wisma Johanna Soenarti Nasution KPAD Bandung.

2. Observasi

   Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengumpulan data melalui observasi ini adalah:

   a. Membuat pedoman observasi untuk mempermudah dalam memperoleh data kegiatan pelaksanaan *self care assistance.*

   b. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku pendamping dalam melaksanakan tugasnya dan melayani para lansia dalam melaksanakan pelaksanaan *self care assistance*sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat.

   c. Kegiatan observasi dilakukan oleh empat orang observer, dilaksanakan tanggal 08 Sd 11 september 2014. Hari pertama observer pertama mengamati tugas pendamping lansia dalam melayani lansia dalam kegiatan monitor kesehatan dan bersihan lansia. Observer kedua mengamati tugas pendamping lansia dalam melayani lansia dalam kegiatan edukasi lansia. Observer ketiga mengamati tugas pendamping lansia dalam melayani lansia dalam kegiatan motivasi lansia. Observer keempat mengamati tugas pendamping lansia dalam melayani lansia dalam kegiatan pendampingan lansia. Observer

kelima mengamati tugas pendamping lansia dalam melayani lansia dalam kegiatan bantuan ke lansia dan intervensi pendukung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul.

Proses analisis dimulai dengan menelaah data yang tersedia dengan berbagai sumber yaitu pengamatan/observasi. Dari hasil perolehan data maka hasil penelitian dianalisis secara tepat agar simpulan yang diperoleh tepat.

1. Persentase Data

   Pengolahan data penelitian ini yaitu menghitung hasil persentase pengamatan pada responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi yang diberikan pengamatan pada responden karena jumlah jawaban pengamatan pada responden untuk setiap item berbeda. Rumus statistik sederhana dengan menggunakan persentase yang digunakan mengacu pada pendapat Mohammad Ali (2002:184).

$$\boxed{P = \frac{f}{n} \text{ x } 100\%}$$

   Keterangan:

   P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

   f = Frekuensi (jumlah alternative jawaban)

   n = Jumlah responden

   100% = Bilangan mutlak

2. Pengambilan Kesimpulan

   Langkah terakhir dalam mengolah data *deskriptif* yaitu menarik kesimpulan. Setelah peneliti menarik kesimpulan dan mempelajari kembali data dari hasil penelitian, isi dari kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal peneliti.

3. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali Mohammad (1985:184), yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun